



PENGARUH LIKUIDITAS, MODAL KERJA DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019

Yokaner Ratu¹, Arie Kawulur², Merry Rumagit³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

¹yokanerratu30@gmail.com, ²ariekawulur@yahoo.com, ³merryrumagit@unima.ac.id

Diterima : 23-02-2021
Direvisi : 06-03-2021
Disetujui : 08-03-2021

Abstrak Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Likuiditas, modal kerja, dan leverage, serta profitabilitas sebagai variabel dependen. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, modal kerja signifikan terhadap profitabilitas, dan signifikan leverage terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan melalui website resmi BEI (www.idx.co.id). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode asosiatif yang bersifat kuantitatif. Kemudian laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI merupakan populasi 13 sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian hanya terdapat 12 yang memenuhi kriteria dari Purposive sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan teknik untuk menganalisis data di dalam penelitian. Kemudian teknik pengolahan data menggunakan aplikasi eviews 11. Berdasarkan hasil hipotesis dalam penelitian bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), Modal kerja (WCT) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan leverage (DAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: likuiditas, modal kerja, leverage, profitabilitas

Abstract This study uses three independent variables, namely liquidity, working capital, and leverage, and profitability as the dependent variable. The purpose of this determination is to determine the effect of liquidity on profitability, significant influence of working capital on profitability, and significant leverage on profitability. This research was conducted through the official IDX website (www.idx.co.id). The research method used is an associative method which is quantitative in nature. Then the financial statements of automotive companies listed on the IDX constitute a population of 13 while the sample used in the study was only 12 that met the criteria of purposive sampling. The data collection technique in this study uses panel data which is a technique for analyzing data in research. Then the data processing technique uses the application Eviews 11. Based on the results of the hypothesis in the study that liquidity (CR) has no significant effect on profitability (ROA), working capital (WCT) has a significant effect on profitability (ROA), and leverage (DAR) has a significant effect on profitability (ROA).

Keywords: liquidity, working capital, leverage, profitability

PENDAHULUAN

Pada dasarnya mengelola keuangan sangatlah penting untuk dilakukan agar suatu kegiatan dalam perusahaan dijalankan dan berhasil dengan baik. Dan di Era globalisasi saat sekarang ini, perkembangan perekonomian dan usaha semakin bergerak pesat sehingga mengakibatkan persaingan-persaingan antara pemilik perusahaan. Dengan hal ini mendorong banyaknya perusahaan memaksimalkan hasil kinerja dan kemampuan mereka agar perusahaan yang dijalkannya mampu memperoleh laba yang besar. Dengan bersumber dari dana pihak sendiri, namun perusahaan juga membutuhkan adanya pinjaman (hutang) dari pihak lain. Maka diharapkan seorang manajer keuangan harus mampu mengelola keuangan/ pendanaan, yaitu bagaimana mengatur kombinasi sumber dana yang optimal, serta pendistribusian keuntungan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh besar terhadap akan berjalannya suatu perusahaan karena dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektifitas dan pengelolaan suatu perusahaan. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar maka para investor akan menarik banyak para investor untuk menanamkan dana dapat memperluas usahanya, sebaliknya jika perusahaan memperoleh tingkat laba yang rendah maka menyebabkan investor menarik dananya kembali. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan, Rasio ini sebagai salah satu variabel dependen yang digunakan. ROA merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva yang dimilikinya. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan perusahaan, mampu dapat memberikan laba bagi perusahaan. sebaliknya apabila laba ROA yang negatif maka hal tersebut menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan perusahaan mendapatkan kerugian. Oleh karena itu pemilik perusahaan terutama

bagi pihak manajemen perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat meningkatkan laba yang maksimum.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan bagaimana hubungan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan. rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansial perusahaan yang harus segera dipenuhi atau dalam kewajiban jangka pendek. Dalam penelitian ini digunakan *current ratio* (CR) atau disebut rasio lancar sebagai alat ukur yang menentukan hasil dari rasio likuiditas sebagai salah satu variabel independen. Current Ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar yang digunakan untuk dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dibayarkan dengan menggunakan aset lancar. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Jamaluddin, (2018) dan Yulfiah Sari & Purwohandoko, (2019) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan mereka berbeda dengan yang dikemukakan oleh Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati, (2018) dengan hasil penelitian bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Selain likuiditas salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu rasio modal kerja. Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi suatu perusahaan. Modal kerja digunakan perusahaan untuk kesiapan perusahaan dalam mengoperasikan dengan lancar seefisiensi mungkin. Dalam penelitian ini digunakan *working capital turnover* (WCT) atau disebut perputaran modal kerja sebagai alat ukur untuk menentukan hasil dari rasio modal kerja sebagai salah satu variabel independen. WCT merupakan perbandingan antara penjualan bersih dengan rata-rata jumlah dari aktiva lancar dengan hutang lancar. WCT digunakan

untuk menilai kemampuan perusahaan yang dapat dimanfaatkan atau seberapa efisiennya perusahaan dalam mengelola perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ambarwati et al., (2015) dan (Meidiyustiani, (2016) dengan hasil penelitian bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumo & Darmawan, (2016) dengan hasil penelitian bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Selain likuiditas dan modal kerja salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu leverage. Rasio leverage merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan perusahaan baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Dalam penelitian ini digunakan *debt to assets* ratio sebagai alat ukur untuk menentukan hasil dari Leverage sebagai salah satu variabel independen. DAR digunakan untuk dapat mengukur seberapa besar jumlah dari aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio ini maka menandakan bahwa semakin besar pula jumlah modal pinjaman yang digunakan perusahaan untuk investasi pada aktiva guna dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian dari Jamaluddin, (2018) dengan hasil penelitian bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan yang dikemukakan oleh Yulfiah Sari & Purwohandoko, (2019) dengan hasil penelitian bahwa Leverage mempunyai tidak berpengaruh pada profitabilitas. Berikut adalah data profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 yang terdiri dari 13 populasi dengan sampel yang memenuhi kriteria yang lengkap dalam laporan tahunan perusahaan BEI yaitu 12 perusahaan. dapat dilihat bahwa adanya permasalahan yang terjadi pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. Yakni pada perusahaan ASII (PT Astra

Internasional, Tbk) samahal yang dialami oleh perusahaan AUTO (PT Astra Otoparts, Tbk), BRAM (PT Indo Kordsa, Tbk), GDYR (PT Goodyear Indonesia, Tbk), GJTL (PT. Gajah Tunggal, Tbk), IMAS (PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk), INDS (PT. Indospring, Tbk), LPIN (PT Multi Prima Sejahtera, Tbk), MASA (PT Multistrada Arah Sarana, Tbk), PRAS (PT Prima Alloy Steel Universal, Tbk), SMSM (PT Selamat Sempurna, Tbk) bahwa dari 6s tahun terakhir menunjukkan nilai profitabilitas perusahaan tersebut cenderung menurun atau disebut mengalami fluktuasi. Namun pada perusahaan BOLT (PT Garuda Metalindo, Tbk) bahwa dari 6 tahun terakhir menunjukkan nilai profitabilitas perusahaan tersebut mengalami penurunan. Hal tersebut mengakibatkan terjadi adanya fluktuasi yang disebabkan oleh beberapa faktor. Adanya hutang berlebihan atas pengelolaan aset dan juga apabila penurunan tingkat (ROA) secara terus menerus, adanya pengaruh yang disebabkan oleh penggunaan aset dan hutang dalam mengelolanya. Sehingga diharapkan perusahaan secara terus menerus untuk dapat menghasilkan laba dari penggunaan aset dan hutang yang tersedia di perusahaan. oeh karena itu profitabilitas yang tinggi menjadi suatu tujuan perusahaan dan harapan untuk meraih laba tersebut. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Apabila kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba rendah maka penilaian terhadap rasio profitabilitas juga akan rendah dan hal ini akan mengakibatkan para investor yang ingin menanamkan sahamnya marasa ragu untuk melakukan investasi. Dengan demikian, diasumsikan baik likuiditas, modal kerja, dan leverage menjadi determinan dalam mengukur keuntungan perusahaan. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas ROA perusahaan otomotif tersebut berfluktuasi dari tahun 2014-2019 dimana hal tersebut menjadi permasalahan yang harus diperhitungkan perusahaan dan dari pengaruh-pengaruh lainnya.

TINJAUAN LITERATUR

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2014). Menurut Agus Sartono (2010) definisi rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. Sedangkan menurut Fahmi (2013) rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuan untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, aktiva maupun investasi.

Likuiditas

Menurut Kasmir (2012) Likuiditas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Menurut Subramanyam dan Wild (2012) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi (jangka pendek). Menurut Mamduh Hanafi dan Halim (2014) Likuiditas adalah kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan guna memenuhi kewajiban dan hutang jangka pendeknya.

Modal Kerja

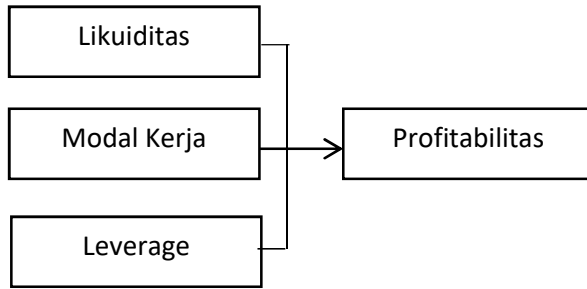
Setiap perusahaan perlu menyediakan modal kerja, perusahaan bergerak dibidang apapun baik itu perusahaan jasa maupun produksi barang yang selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai kegiatan usahanya. Menurut Harahap (2009) Modal Kerja merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek. Modal kerja juga dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva lancar atau untuk membayar utang tidak lancar. Sedangkan menurut Kasmir (2014) Modal Kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Seperti kas, piutang, persediaan, bank surat-surat berharga, dan aktiva lancar lainnya. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja merupakan investasi perusahaan jangka pendek atau aktiva lancar. Diantaranya adalah kas, bank surat-surat berharga, dan aktiva lancar lainnya.

Leverage

Menurut Fahmi (2012) leverage merupakan rasio yang mengukur ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Sedangkan dalam arti luas Kasmir (2012) mengatakan bahwa rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan dilikuidasi. Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Harahap, 2013). Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa Leverage merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi dan membayar semua kewajibannya, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2009) “Kerangka Pemikiran merupakan konsep yang menggambarkan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang teridentifikasi sebagai masalah riset”. Berikut ini adalah pengaruh dari setiap variabel yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas.



Gambar 1. Model Penelitian

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan laba, karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja (aktiva) yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional.

Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan maksimal dan tidak mengalami kesulitan akibat krisis keuangan. Namun, modal kerja yang berlebihan justru menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan terkesan melepaskan untuk memperoleh keuntungan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *current ratio*, berdasarkan dari hasil penelitian dari Jamaluddin, (2018) dan Yulfiah Sari & Purwohandoko, (2019) bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penelitian lainnya menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas

(Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati, 2018).

H1: Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Modal kerja adalah salah hal yang sangat penting bagi perusahaan karena perusahaan selalu membutuhkan modal kerja agar dapat membiayai kegiatan perusahaannya sehari-hari. Modal Kerja merupakan investasi perusahaan jangka pendek atau aktiva lancar. Diantaranya adalah kas, bank surat-surat berharga, dan aktiva lancar lainnya. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak digunakan untuk kegiatan perusahaan. sebaliknya, kekurangan modal kerja merupakan sebab utama kegagalan perusahaan dalam menjalankan perusahaannya. modal kerja dapat diukur dengan rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*).

Berdasarkan teori menurut Riyanto (2011) bahwa tingkat perputaran modal kerja menunjukkan efektifitas penggunaan modal kerja dalam perusahaan karena semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja semakin efektif penggunaan modal kerja. Semakin cepat modal kerja berputar maka semakin besar keuntungan yang dapat diraih suatu perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Berdasarkan penelitian dari Ambarwati et al., (2015) dan Meidiyutiani, (2016) modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian dari Kusuma, (2018) bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H2: Modal Kerja (WCT) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Lverage Terhadap Profitabilitas

Lverage merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan membayar semua kewajibannya termasuk jangka panjang

dan jangka pendek. Apabila perusahaan tersebut menggunakan lebih banyak utang dibandingkan dengan sumber dana sendiri maka tingkat dari leverage perusahaan akan meningkat karena beban bunga yang harus ditanggung meningkat. Hal tersebut berpengaruh pada menurunnya tingkat profitabilitas. Berdasarkan dari penelitian dari Jamaluddin, (2018) bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan dengan yang dikemukakan oleh Yulfiah Sari & Purwohandoko, (2019) bahwa leverage mempunyai pengaruh negatif pada profitabilitas.

H3: Leverage berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang bersifat kuantitatif karena penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian yaitu pada perusahaan dengan kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan data yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh tiga variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat.

Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel Dependen Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio Return On Assets (ROA), Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dapat diperoleh atas penggunaan seluruh aktiva perusahaan. Untuk menentukan Return On Assets (ROA) digunakan rumus:

"ROA =" "Laba Bersih Setelah Pajak" / (Total Aktiva) " x 100%"

Variabel Independen Likuiditas (CR)

Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan Rasio Current Ratio (CR). Rasio ini merupakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Untuk menentukan Current Ratio (CR) digunakan rumus:

"CR =" "Aktiva Lancar" / (Utang Lancar) " x 100%"

Modal Kerja (WCT)

Perputaran modal kerja (Working Capital Turnover) yaitu rasio yang memperlihatkan adanya keefektifan modal kerja dalam pencapaian penjualan. Yang artinya adalah salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Rumus perputaran modal kerja yaitu: "Perputaran Modal Kerja =" "Penjualan Bersih" / (Aktiva lancar-Hutang Lancar) " x 100%"

Leverage (DAR)

Rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus untuk menentukan DAR yaitu: "DAR =" "Total Utang" / (Total Aset) " x 100%"

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dapat mencakup semua anggota kelompok orang. Kejadian, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas Sugiyono (2012). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan kelompok otomotif yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2014-2019 dimana data diperoleh dari sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data-data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak kedua atau tangan ke dua.

Populasi dari penelitian ini merupakan keseluruhan data laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia, tahun 2014-2019.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling yakni penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan peneliti. Berdasarkan pertimbangan dalam penelitian sampel maka terdapat kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2019.
2. Perusahaan Otomotif yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan, yaitu laporan tahunan periode 2014-2019.

Berikut adalah Proses Pengambilan Sampel sebagai berikut :

1. Populasi perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia untuk tahun 2014-2019 terdapat 13 Perusahaan.
2. Yang tidak menyediakan laporan tahunan yang terdaftar di bursa efek indonesia untuk tahun 2014-2019 adalah 1 perusahaan yaitu PT Nipress, Tbk (NIPS)
3. Yang menyediakan laporan tahunan yang lengkap selama tahun 2014-2019 dan memiliki data yang lengkap dan terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian adalah 12 perusahaan yaitu sebagai berikut :
 - 1) PT Astra Internasional, Tbk (ASII)
 - 2) PT Astra Otoparts, Tbk (AUTO)
 - 3) PT Garuda Metalindo, Tbk (BOLT)
 - 4) PT Indo Kordsa, Tbk (BRAM)
 - 5) PT Goodyear Indonesia, Tbk (GDYR)
 - 6) PT Gajah Tunggal, Tbk (GJTL)
 - 7) PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk (IMAS)
 - 8) PT Indospring, Tbk (INDS)
 - 9) PT Multi Prima Sejahtera, Tbk (LPIN)
 - 10) PT Multistrada Arah Sarana, Tbk (MASA)
 - 11) PT Prima Alloy Steel Universal, Tbk (PRAS)
 - 12) PT Selamat Sempurna, Tbk (SMSM)

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan. Sumber data yang diperoleh yaitu lewat media internet melalui website www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan otomotif yang dipublikasikan oleh BEI melalui situs www.idx.co.id untuk periode tahun 2014-2019. Studi kepustakaan yang merupakan studi dengan mempelajari dan mengumpulkan teori menurut para ahli dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, Analisis kuantitatif merupakan analisis untuk dapat memperkirakan secara kuantitatif pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun secara parsial. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengolah data yaitu *eviews 10*. Dengan teknik analisis sebagai berikut:

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk dapat memberikan gambaran mengenai variabel penelitian. Hal-hal yang sering menjadi patokan analisis lebih lanjut antara lain tentang nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi atas variabel penelitian.

Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data lintas waktu (*time series*) dan data lintas individu (*cross section*), dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Analisis data panel

digunakan untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat (dependent variable) dengan satu atau lebih variabel bebas (independent variable). Persamaan regresi dengan data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

- Y_{it} : Profitabilitas (ROA)
- α_0 : Konstanta
- $\beta_1 X_{1it}$: Likuiditas (CR)
- $\beta_2 X_{2it}$: Modal Kerja (WCT)
- $\beta_3 X_{3it}$: Leverage (DAR)
- e_{it} : Error

Pengujian Model Data Panel Uji Hausman

Pengujian ini membandingkan model fixed effect dengan random effect dalam menentukan model yang terbaik untuk digunakan sebagai model regresi data panel (Gujarati, 2012). Hipotesis yang dibentuk dalam hausman test adalah sebagai berikut:

H_0 : Model *Random Effect*

H_a : Model *Fixed Effect*

Dasar penolakan terhadap hipotesis diatas adalah dengan membandingkan probabilitas dengan nilai $\alpha = 0.05$ atau 5%. Perbandingan dipakai apabila hasil probabilitas >0.05 maka H_0 diterima yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah model *random effect model*. Begitupun sebaliknya, jika probabilitas <0.05 maka H_a ditolak dan model yang digunakan adalah model *fixed effect model*.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Manado serta Data lain diperoleh melalui internet dengan *website* milik Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan dari bulan September sampai dengan bulan November pada Tahun 2020.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2019 yang berjumlah 13 perusahaan. Namun berdasarkan teknik pengambilan sampel yang menggunakan purposive sampling terdapat 12 perusahaan yang memenuhi kriteria yaitu sebagai berikut.

Tabel 1
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT Astra Internasional, Tbk	ASII
2.	PT Astra Otoparts, Tbk	AUTO
3.	PT Garuda Metalindo, Tbk	BOLT
4.	PT Indo Kordsa, Tbk	BRAM
5.	PT Goodyear Indonesia, Tbk	GDYR
6.	PT Gajah Tunggal, Tbk	GJTL
7.	PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk	IMAS
8.	PT Indospring, Tbk	INDS
9.	PT Multi Prima Sejahtera, Tbk	LPIN
10.	PT Multistrada Arah Sarana, Tbk	MASA
11.	PT Prima Alloy Steel Universal, Tbk	PRAS
12.	PT Selamat Sempurna, Tbk	SMSM

Analisis Data

Analisa dan pembahasan pada bab ini akan dapat menunjukkan bagaimana hasil dari analisis data berdasarkan pada pengamatan variabel dependen maupun variabel independen yang digunakan dalam model analisis data panel untuk dapat mengetahui apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, apakah modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan apakah leverage berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Analisis Deskriptif

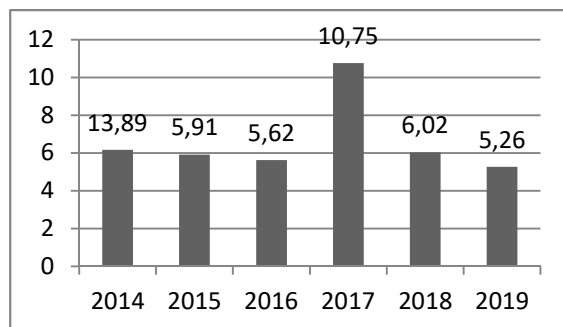
Analisis deskriptif statistic yaitu dapat menunjukkan sebuah gambaran awal dari variabel penelitian dan digunakan untuk dapat mengetahui karakteristik sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini. Adapun hasil deskriptif yang disajikan dalam tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2
Descriptive Statistics

	ROA	CR	WCT	DAR
Mean	0.065334	2.006031	7.441566	0.439472
Median	0.043100	1.478800	3.568400	0.444100
Maximum	0.716000	13.04160	237.0398	0.892000
Minimum	0.000800	0.005100	-43.31980	0.066500
Std. Dev.	0.099209	1.885298	35.79647	0.195745
Croos Sections	12	12	12	12
Observations	72	72	72	72

Dari hasil pengujian deskriptif statistik yang tersaji pada tabel 2 menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) minimum sebesar 0.000800 yaitu pada perusahaan PT. Indospring, Tbk, dan Profitabilitas tertinggi sebesar 0.716000 yaitu pada perusahaan PT Multi Prima Sejahtera, Tbk, sedangkan rata-rata Profitabilitas dari 12 perusahaan selama periode penelitian sebesar 0.065334.

Gambar 1
Diagram Variabel Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Otomotif Periode 2014-2019

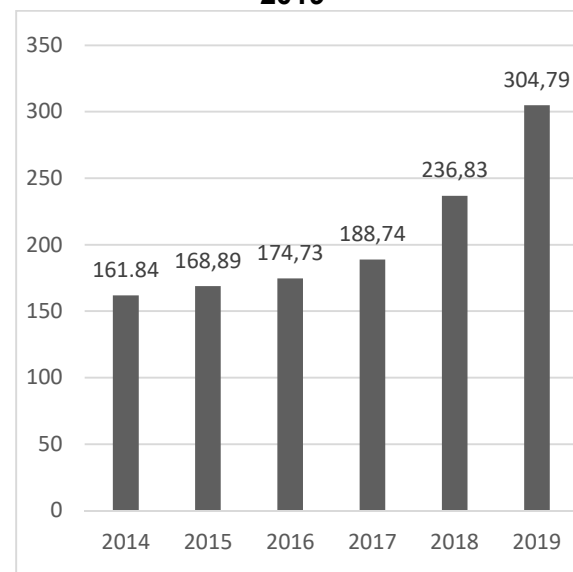


Sumber: Data diolah

Dapat dilihat dari diagram diatas dari tahun 2014-2019 tingkat perolehan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada profitabilitas mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 perusahaan mendapatkan laba sebesar 13,89% kemudian pada tahun 2015 nilai ROA mengalami penurunan sebesar 5,91% diikuti tahun 2016 yang turun menjadi 5,62% hal ini menunjukkan perusahaan tersebut tidak dapat menghasilkan laba dari penggunaan aset yang baik, dan kemudian tahun 2017 nilai ROA mengalami peningkatan sebesar 10,75% dan kemudian tahun 2018 nilai ROA menurun sebesar 6,02% diikuti tahun 2019 juga mengalami penurunan sebesar 5,26%.

Pada variabel Likuiditas (*Current Ratio*) Menunjukkan bahwa nilai tertinggi yaitu pada perusahaan PT. Multi Prima Sejahtera, Tbk dengan nilai CR sebesar 13.04160. Dan perusahaan yang memiliki CR terendah yaitu pada PT Indospring Tbk sebesar 0.005100. sedangkan rata-rata CR dari 12 perusahaan selama periode penelitian sebesar 2.006031. Secara lebih jelas rata-rata Likuiditas (CR) pada beberapa perusahaan Otomotif dan komponen selama periode 2014-2017 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2
Diagram Variabel Likuiditas (CR) Pada Perusahaan Otomotif Periode 2014-2019

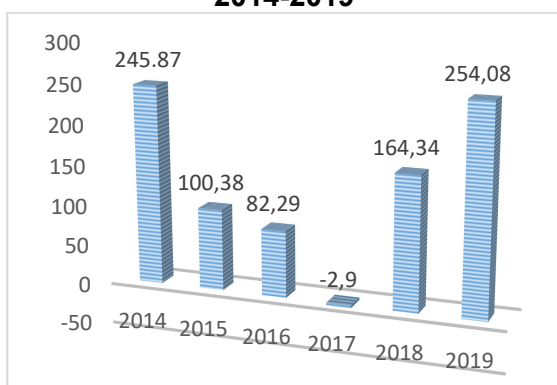


Sumber: Data diolah

Dapat dilihat dari diagram diatas Kondisi likuiditas (CR) pada perusahaan Otomotif dari tahun 2014-2019 mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada tahun 2014 nilai CR sebesar 161.84% dan diikuti tahun-tahun selanjutnya 2015 dengan nilai CR sebesar 168,89% tahun 2016 nilai CR sebesar 174.73% tahun 2017 nilai CR sebesar 188,74% tahun 2018 nilai CR sebesar 236,83% dan tahun 2019 nilai CR sebesar 304,79%. Perusahaan yang tingkat likuiditasnya tinggi menunjukkan semakin rendah resiko perusahaan dalam melunasi hutang-hutang dari jangka pendek dan bunga yang akan jatuh tempo.

Pada Variabel Modal Kerja (WCT) menunjukkan nilai tertinggi yaitu pada PT Prima Alloy Steel Universal, Tbk dengan nilai WCT sebesar 237.0398. Dan perusahaan yang memiliki nilai WCT terendah yaitu pada Perusahaan PT Goodyear Indonesia, Tbk dengan nilai WCT -43.31980. dan juga rata-rata dari 12 perusahaan dengan nilai WCT sebesar 7.441566. Secara lebih jelasnya rata-rata Modal kerja (WCT) pada beberapa perusahaan otomotif periode 2014-2019 dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 3
Diagram Variabel Modal Kerja (WCT)
pada perusahaan Otomotif Periode
2014-2019



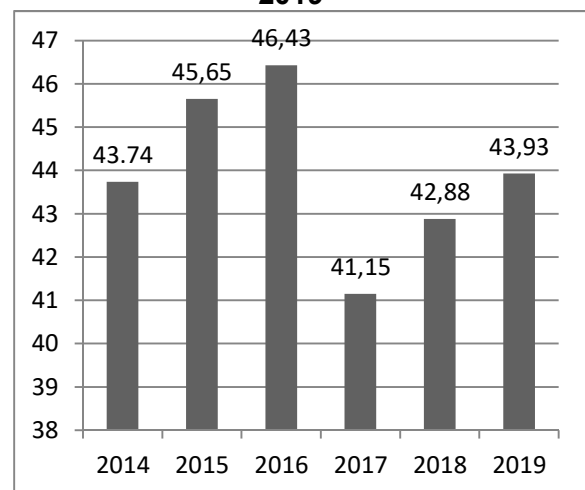
Sumber: Data diolah

Dapat dilihat dari diagram diatas kondisi Modal Kerja (WCT) pada perusahaan otomotif dari tahun 2014-2019 mengalami penurunan dan naik kembali. Dapat dilihat pada tahun 2014 nilai WCT sebesar 245% kemudian pada

tahun 2015 mengalami penurunan dengan nilai WCT sebesar 100,38% kemudian diikuti tahun 2016 nilai WCT sebesar 82,29% dan juga tahun 2017 nilai WCT sebesar -2,9%. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan dalam perusahaan nilainya mengalami penurunan. Nilai WCT juga pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 164,34% diikuti juga pada tahun 2019 nilai WCT naik menjadi 254,08%. Hal ini menunjukkan tingkat penjualan perusahaan dalam kinerjanya kembali naik dan stabil.

Pada variabel leverage (DAR) menunjukkan bahwa nilai tertinggi yaitu pada PT Multi Prima Sejahtera, Tbk dengan nilai DAR sebesar 0.892000 dan perusahaan yang memiliki nilai DAR terendah yaitu pada perusahaan yang sama yaitu pada PT Multi Prima Sejahtera, Tbk dengan nilai DAR sebesar 0.066500 dan nilai rata-rata dari 12 perusahaan tersebut adalah nilai DAR sebesar 0.439472. Secara lebih jelasnya rata-rata Lverage (DAR) pada beberapa perusahaan Otomotif selama periode 2014-2019 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4
Diagram Variabel Lverage (DAR) pada
Perusahaan Otomotif Periode 2014-
2019



Sumber: Data diolah

Dapat dilihat dari diagram diatas kondisi leverage (DAR) pada perusahaan Otomotif dari tahun 2014-2019 cenderung menurun. Pada tahun 2014 perusahaan menggunkan hutang sebesar 43,74% dan

pada tahun 2015 naik menjadi 45,65% dan diikuti tahun 2016 dengan nilai DAR sebesar 46,43% dan kemudian pada tahun 2017 nilai DAR kembali menurun dengan nilai sebesar 41,15% hal ini menunjukkan perusahaan yang ditawarkan kreditor cukup tinggi sehingga perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo. Pada tahun 2018 hutang perusahaan mengalami sedikit peningkatan sebesar 42,88% dan pada tahun 2019 nilai DAR sebesar 43,93%. Ini berarti semakin kecil jaminan kredit jangka panjang dan semakin kecil kemampuan perusahaan dalam mencari pinjaman.

Pengujian Hipotesis (Data Panel)

Uji Chow

**Tabel 3
Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.759487	(11,56)	0.000
Cross-section Chi-square	39.263409	11	0.000

Sumber: Data diolah

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis yaitu data panel, maka dilakukan pengujian Chow dalam menentukan uji mana yang lebih tepat untuk digunakan yaitu apakah *Fixed effect model* (FEM) atau *Random effect model* (REM). Dengan membandingkan probabilitas dengan nilai $\alpha = 0.05$ atau 5%. Perbandingan dipakai apabila hasil probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah model *random effect model*. Begitupun sebaliknya, jika probabilitas < 0.05 maka H_a ditolak dan model yang digunakan adalah model *fixed effect model*. Untuk menentukan uji dimana yang tepat untuk dilakukan yaitu antara *common effect model/ pooled least square* atau *fixed effect model*. Berdasarkan hasil

dari perhitungan dengan menggunakan uji Chow diperoleh nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,0000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka pendekatan yang paling tepat untuk digunakan yaitu *Fixed effect model* (FEM).

Uji Hausman

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan menggunakan uji hausman diperoleh nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,0024 < 0,05$ maka pendekatan yang digunakan untuk menguji pengaruh likuiditas, modal kerja dan leverage terhadap profitabilitas adalah *Fixed Effect Model*. Dari hasil uji Hausman-Test, mendapat nilai probability sebesar 0,0024 Nilai probability lebih kecil dari pada level signifikan ($\alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa model H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga estimasi yang lebih baik digunakan ialah *Fixed effect model*

Uji Hausman

**Tabel 4
Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test of cross-section random effects

	Chi-Sq.		
Test Summary	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.3862	3	0.0024

Uji Langrange Multiplier

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan menggunakan uji Langrange Multiplier diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,0122 > 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa model H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga estimasi yang lebih baik digunakan ialah *Fixed effect model*.

Berdasarkan uji model yang telah dilakukan, maka model yang sebaiknya digunakan adalah *Fixed effect model*.

Hasil pengujian antara Likuiditas (CR), Modal Kerja (WCT) dan Lverage (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA) dengan

menggunakan *Fixed effect model* disajikan pada tabel 6.

Tabel 6
Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	5.667950 (0.0173)	0.606580 (0.4361)	6.274529 (0.0122)

Tabel 7.
Hasil Uji Regresi Persamaan Profitabilitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.088752	0.032689	2.715076	0.0088
CR	-0.002950	0.004848	-0.608506	0.5453
WCT	-3.36E-05	4.80E-05	-0.700995	0.4862
DAR	-0.039252	0.057118	-0.687197	0.4948

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Weighted Statistics			
Root MSE	0.056120	R-squared	0.967721
Mean dependent var	0.223568	Adjusted R-squared	0.959652
S.D. dependent var	0.307441	S.E. of regression	0.063191
Sum squared resid	0.223611	F-statistic	119.9205
Durbin-Watson stat	2.115881	Prob(F-statistic)	0.000000
Unweighted Statistics			
R-squared	0.503162	Mean dependent var	0.065334
Sum squared resid	0.342307	Durbin-Watson stat	2.475370

Sumber: Data diolah

Nilai koefisien untuk variabel likuiditas (CR) adalah sebesar -0.002950, variabel modal kerja (WCT) sebesar -3.36E-05, dan untuk variabel leverage (DAR) sebesar -0,039252. Berdasarkan nilai probabilitas dari tiga variabel independent tersebut terdapat variabel yang tidak signifikan yaitu Likuiditas (CR) yang mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,5453 atau $0,05453 > 0,05$, sedang variabel modal kerja (WCT) signifikan karena nilai probabilitas sebesar 0,4862 atau $0,04862 < 0,05$. Dan variabel leverage (DAR) signifikan karena nilai probabilitas sebesar 0,4948 atau $0,04948 < 0,05$.

Berdasarkan nilai intersep untuk masing-masing perusahaan yang mengalami peningkatan profitabilitas terdapat 4 perusahaan yaitu PT Astra Internasional, Tbk (ASII) sebesar 0.010889, PT Garuda Metalindo, Tbk (BOLT) sebesar .016618, PT Multi Prima Sejahtera, Tbk (LPIN) sebesar 0.132798, PT Selamat Sempurna, Tbk (SMSM) sebesar 0.153859. sedangkan 8 perusahaan lainnya mengalami penurunan yaitu PT Astra Otoparts, Tbk (AUTO) sebesar -0.030804, PT Indo Kordsa, Tbk (BRAM) sebesar -008463, PT Goodyear Indonesia, Tbk (GDYR) sebesar -0.055783, PT. Gajah Tunggal, Tbk (GJTL) sebesar -0.041924, PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk (IMAS) sebesar -0.053178, PT. Indospring, Tbk (INDS) sebesar -0.040464, PT Multistrada Arah Sarana, Tbk (MASA) sebesar -036135, dan PT Prima Alloy Steel Universal, Tbk (PRAS) sebesar -0.054157.

Dari hasil perhitungan estimasi *Fixed effect model* (FEM) pada tabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

$$ROA = 0.088752 - 0.002950CR - 3.36E-05WCT - 0.039252DAR + e$$

Berdasarkan regresi yang diperoleh menggunakan metode *Fixed effect model* penafsiran dari persamaan regresi yaitu:

1) Konstanta

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas menunjukkan bahwa apabila variabel likuiditas, modal kerja dan

leverage dianggap bernilai 0 maka besarnya Profitabilitas (ROA) sebesar 0.088752.

2) Likuiditas (CR)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas (CR) -0.002950 dengan menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar -0,002950 atau sekitar -0,2%

3) Modal Kerja (WCT)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel modal kerja (WCT) -3.36E-05 dengan menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar -3.36E-5 atau sekitar -33.6%

4) Leverage (DAR)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel leverage (DAR) -0.039252 dengan menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar -0,039252 atau sekitar -3,9%

Uji Signifikansi Uji T- Statistik Secara Parsial (Uji T)

a. Pengaruh Likuiditas (X1) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif

Nilai koefisien dari variabel Likuiditas (CR) adalah -0,002950. Dari pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program *evIEWS* diketahui nilai probability dari variabel Likuiditas (CR) adalah 0,5453 atau $0,05453 > 0,05$ artinya bahwa variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

b. Pengaruh Modal Kerja (X2) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif

Nilai koefisien dari variabel modal kerja (WCT) adalah -3.36E-05. Dari pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program *evIEWS* diketahui nilai probability dari variabel modal kerja (WCT) adalah 0.4862 atau $0,04862 < 0,05$ artinya bahwa variabel modal kerja (WCT) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

c. Pengaruh Leverage (X3) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif

Nilai koefisien dari variabel leverage (DAR) adalah -0.039252. Dari pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program *evIEWS* diketahui nilai probability dari variabel leverage (DAR) adalah 0.4948 atau $0,04948 < 0,05$ artinya bahwa variabel leverage (DAR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hipotesis pertama dalam penelitian menyatakan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil pengujian mengenai likuiditas (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA) dapat ditunjukkan pada tabel 4.4 berdasarkan hasil pengujian profitabilitas yang disajikan dalam tabel 4.4 variabel likuiditas (CR) dengan menggunakan *Fixed effect model* sebesar -0,002950 dengan nilai probabilitas sebesar $0,05453 > 0,05$ (lebih besar dari tingkat signifikansi $(\alpha) = 5\%$ atau 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dengan demikian hipotesis 1 (H1) ditolak. Hal ini berarti rendahnya Likuiditas (CR) akan cenderung menurun kontribusi perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2014-2019.

2. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa modal kerja (WCT) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil pengujian mengenai modal kerja (WCT) terhadap Profitabilitas (ROA) dapat ditunjukkan pada tabel 4.4 berdasarkan hasil pengujian profitabilitas yang disajikan dalam tabel 4.4 variabel modal kerja (WCT) dengan menggunakan *Fixed effect model* sebesar -0,36E-05 dengan nilai probabilitas sebesar $0,04862 < 0,05$ (lebih kecil dari tingkat signifikansi $(\alpha) = 5\%$ atau 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa modal kerja (WCT) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dengan demikian Hipotesis 2 (H2) diterima. Hal ini berarti

rendahnya nilai modal kerja akan memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa Leverage (DAR) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil pengujian mengenai leverage (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA) dapat ditunjukkan pada tabel 4.4 berdasarkan hasil pengujian profitabilitas yang disajikan dalam tabel 4.4 variabel leverage (DAR) dengan menggunakan *Fixed effect model* sebesar 0.039252 dengan nilai probabilitas sebesar $0,04948 < 0,05$ (lebih kecil dari tingkat signifikansi $(\alpha) = 5\%$ atau 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa leverage (DAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dengan demikian hipotesis 3 (H3) diterima. Hal ini berarti rendahnya leverage, maka berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menemukan bahwa likuiditas (CR) Hasil pengujian dengan menggunakan *Fixed effect model* sebesar -0,002950 dengan nilai probabilitas sebesar $0,05453 > 0,05$ dengan demikian hipotesis 1 (H1) ditolak. Maka penelitian tersebut tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini berarti rendahnya Likuiditas (CR) cenderung menurun dan akan tetap terus likuid yang dimiliki perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini hampir sejalan dengan yang dilakukan penelitian oleh Triaryati Sukmayanti (2019) karena penelitian tersebut berpengaruh negatif tapi signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jamaluddin (2018); Sari Yufila Nindy. (2019) bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menemukan bahwa modal kerja (WCT) Hasil pengujian dengan menggunakan *Fixed effect model* sebesar $-0,36E-05$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,04862 < 0,05$ dengan hasil demikian Hipotesis 2 (H2) diterima. Maka penelitian tersebut berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini berarti rendahnya tingkat efisiensi nilai modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinarwati, Yuniarta, Ambarwati. (2015); Rinny Meidiyustiani. (2016) modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Kusumo (2018) bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menemukan bahwa leverage (DAR) Hasil pengujian mengenai leverage (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA) dapat ditunjukkan berdasarkan hasil pengujian profitabilitas dengan menggunakan *Fixed effect model* $0,039252$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,04948 < 0,05$ oleh sebab itu hipotesis (H3) diterima. Maka penelitian tersebut berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini berarti rendahnya leverage, berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Jamaluddin (2018) bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan penelitian oleh Sari Yufila Nindy (2019) bahwa Leverage mempunyai pengaruh negatif pada profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil sebuah kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas tidak berpengaruh terhadap kontribusi dalam tingkat pengelolaan aktiva terhadap perusahaan untuk meningkatkan laba.
- 1) Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rendahnya tingkat efisiensi modal kerja yang diharapkan oleh perusahaan tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan karena jumlah modal kerja yang digunakan perusahaan-perusahaan otomotif melebihi tingkat kecukupan modal kerja sehingga modal kerja yang telah banyaknya modal yang menganggur.
- 2) Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat disimpulkan rendahnya kewajiban perusahaan dalam mengelola aset dan hutang perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya bahwa semakin tinggi utang perusahaan menyebabkan rendahnya profit di perusahaan.

Saran

Berdasarkan penelitian ini maka penulis mengajukan saran yang bisa untuk diteliti agar sekiranya dapat bermanfaat sebagai pertimbangan dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, berkaitan dengan apa yang diteliti untuk tingkat profitabilitas diharapkan perusahaan mampu mengelola pendanaan agar stabil. Dan kegiatan operasional perusahaan mampu berjalan dan meraih laba yang besar untuk meningkatkan nilai perusahaannya.
2. Bagi Investor, diharapkan dengan adanya penelitian ini para investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi dan dengan harapan penelitian dapat bermanfaat.
3. Bagi Penelitian selanjutnya, diharapkan agar penelitian selanjutnya menambah rasio-rasio lainnya seperti Firm Size, Aktivitas Perusahaan, kinerja perusahaan dan variabel-variabel lainnya dalam pengaruh terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 11-22.
- Gujarati. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jilid 2, Edisi 5. Terjemahan Mangunsong, R.C., Jakarta: Salemba Empat.
- Irham, Fahmi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jamaluddin. (2018). Pengaruh Efektivitas Modal Kerja, Leverage, Likuiditas, Dan Growth Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Bank Listed Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mandiri*, 2(1), 125–138.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana
- Kusuma, R. P. (2018). Pengaruh DAR, Ukuran Perusahaan, Risiko, Pajak, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.26740/bisma.v8n2.p191-203>
- Kusumo, C. Y., & Darmawan, A. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 – 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 57(1), 1–7.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mardiyanto, Handono. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 131–143.
- <http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/JM/article/view/95>.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Subramanyam, dan Wild, John (2012). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sugiyono, (2009). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan E&D*. Bandung: Alfabeta
- Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yulfiah Sari, N., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Leverage, Likuiditas, dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang dan Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 740–751.